Pengantar Penerbit

Puisi adalah ekspresi perasaan seseorang. Puisi merupakan ungkapan hati seseorang. Puisi dapat menjadi salah satu curahan hati seseorang. Puisi dapat digunakan untuk mengungkapkan perasaan seseorang dalam keadaan apapun. Puisi dapat digunakan untuk mengungkapkan rasa cinta, sedih, bahagia, sayang, maupun perasaan lain. Puisi dapat pula digunakan sebagai obat pelipur lara sehingga bisa membuat pembaca atau pendengarnya tersenyum.

Buku ini merupakan kumpulan puisi yang ditulis oleh beberapa penulis. Puisi-puisi dalam buku ini mengungkapkan perasaan masing-masing penulis. Perasaan tersebut bisa saja berbeda antara penulis satu dan penulis yang lain. Namun, masing-masing puisi mewakili rasa yang mungkin tidak akan pernah dilupakan oleh penulisnya. Perasaan itu begitu kuat sehingga dapat menyentuh hati pembaca atau pendengarnya.

Penerbit menyampaikan terima kasih kepada penulis yang telah mempercayakan penerbitan buku ini kepada kami. Tiada gading yang tak retak. Penerbit menyadari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa penerbitan buku ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penerbit mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan penerbitan buku selanjutnya. Semoga buku ini bermanfaat bagi pembaca. Salam sukses dan luar biasa!

Surakarta, Desember 2013
Penerbit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sambutan Ketua KSI
Cabang Banyuwangi

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur Alhamdulillah saya limpahkan dengan tidak henti-hentinya kepada Allah SWT karena selama beberapa bulan terakhir ini, buku-buku sastra bermunculan di Banyuwangi, ini membuktikan bahwa proses kreatif seseorang tidak bisa dibendung lagi. Dimulai dari anak-anak Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas hingga mahasiswa di Perguruan Tinggi, terutama STAI Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Buku kumpulan puisi atau Antologi Puisi yang berjudul *Langam Mentari dari Bumi Blambangan* ini patut diapresiasi dengan baik. Di Pondok Pesantren Darussalam yang merupakan Ponpes terbesar di Banyuwangi itu telah menyemai berbagai etnis bangsa yang mewujud santriwan-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

santriwati dari Sabang sampai Meraoke untuk duduk bersama mengaktualisasi inspirasi mereka ke dalam karya kreatifnya di bidang kesastraan.

Saya selaku penanggungjawab hidup dan matinya sastra di Banyuwangi ikut menyambut baik dengan lahirnya antologi ini. Di tengah masyarakat sastra harus tetap hidup, demikian juga buku ini harus hidup dan berkembang menyapa masyarakatnya. Karena itu sastra harus tetap berfungsi dan bernilai.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Banyuwangi, Desember 2013
Suyanto, M.Si

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sambutan Ketua STAI Darussalam

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan taufiqNya sehingga buku ini bisa diterbitkan tepat pada waktu yang telah direncanakan.

Ada empat kemampuan dasar yang dimiliki manusia yaitu rasio, imajinasi, hati nurani, dan sensus numinis. Rasio diberikan oleh Allah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, imajinasi untuk mengembangkan kemampuan estetik, hati nurani untuk mengembangkan kemampuan moralitas, dan sensus numitis untuk mengembangkan kesadaran ilahiah.

Antologi puisi yang tak lain merupakan produk karya kreatif manusia dari proses kegiatan imajinasi, tentu akan menjadi barang berharga dan mermanfaat bagi kemanuisaan. Karya ini akan abadi dan lebih abadi dibanding penciptanya. Jika politik itu kotor, kata orang,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka puisi akan membersihkannya. Begitulah puisi bertugas dan berfungsi di masyarakat dalam kondisi apa pun puisi membuka diri selebar-lebarnya, bahkan lebih lebar dari cakrawala pemikiran pengarangnya.

Saya salut dan amat berbangga dengan lahirnya buku ini. Semoga di tahun-tahun mendatang, Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi benar-benar menjadi tempat bersamainya pengarang-pengarang sastra yang diperhitungkan di jagat sastra Indonesia. Saya semakin yakin akan fenomena ini, karena saya memperhatikan perkembangan dan perubahan itu hari demi hari baik dengan mata kepala saya sendiri maupun cerita-cerita nyata dari orang lain yang saya percaya.

Semoga Allah SWT memberikan petunjuknya kepada kita semua. Amin

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Blokagung, Desember 2013
Dr.H.Abdul Kholiq Syafaat, M.A.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sambutan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadirat Allah Swt. Atas kasih sayangNya yang mengasihi niat baik dari semua hamba-hambaNya. Sehingga terlahirnya embrio penulisan puisi di STAI Darussalam. Saya sebut embrio karena karya perdana dan semoga Allah meridhoi untuk menular menjadi karya-karya yang lebih baik berfariasi.

Saya berharap buku antologi puisi bersama ini dapat menjadikan angin segar bagi kepengapan ruangan yang tak pernah ada karya. Menjadi penyejuk atas panasnya harapan goresan pena. Puisi ini Menjadi *"tombo kangen"* atas kerinduan yang selama ini tak berjumpa. Hadirnya puisi ini tentu bukan tanpa sebab.

Bermula dari perkuliahan pengkajian puisi, mahasiswa diberi tugas menulis puisi. Nah, dari tugas tersebut menjadi awal terciptnya antologi puisi. Semula tugas ini hanya untuk PBSI (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) angkatan 2011 tetapi merembet kepada semua angkatan yakni; PBSI 2011, PBSI 2012, PBSI 2013. Jadi karya ini merupakan karya bersama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Saya mengucapkan terima kasih khususnya kepada PBSI 2011 selaku team penulisan puisi seperti mbak Mila, mbak Ida, mbak Hamda, mas Rojul dan lain-lainnya yang dengan tekun mengkoordinir dan bahkan memilah-memilih sekaligus membantu mengedit puisi ini sehingga terlahir seperti saat ini.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada semua mahasiswa PBSI karena puisi Anda dan dana Anda puisi ini bisa hadir di tengah-tengah kita. Semoga dapat menjadikan inspirator untuk penulisan-penulisan berikutnya. Mungkin dapat berupa antologi cerpen, kumpulan sajak, dan bahkan karya individu berupa novel. Tidak ada hasil besar tanpa di awali dari usaha kecil. Sekecil apapun usaha Anda hari ini diakui dan diyakini sebagai permulaan untuk menjadi besar di masa-masa kini dan yang akan datang.

Kepada *kang* Suyanto Garuda dosen sastra beliau cukup menjadi inspirator dalam hal ini, kegigihan beliau berkarya dapat merasuk ke nadi kita semua. Juga terima kasih kepada KH. Dr. Abdul Kholiq Syafa'at, M.A. Ketua Staida yang telah memberikan motivasi terciptanya puisi ini. Terima kasih kepada semua pihak yang berdedikasi tinggi atas dukungan dan sumbangsih dalam terwujudnya karya pemula ini.

Semoga puisi ini benar-benar menjadi awal terbentukknya tradisi menulis, budaya menulis ditengah tengah komunitas masyarakat ilmiah ini. Puisi ini sebagai penghujung akhir tahun 2013 juga sebagai kado tahun baru 2014. Hidup pena, hidup masyarakat sastra semoga berguna bagi pembaca dan kita semua. Selamat berkarya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Desember 2013
H. Nur Saewan, S.Pd., M.Pd

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Editor

LANGGAM MENTARI DARI BUMI BLAMBANGAN adalah kumpulan puisi mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Blokagung Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.

Puisi ini ditulis atas dorongon kuat para mahasiswa untuk membudayakan menulis. Membudayakan menulis adalah cita-cita yang mulia. Karya mereka ini patut mendapatkan apresiasi yang tinggi. Karya ini menunjukkan bagian dari geliat pertumbuhan penulisan puisi. Di dunia pendidikan sekarang sedang *"ngetren"* membuat antologi puisi bersama.

Puisi bersama seperti buku ini, memiliki ciri dinamik dan universal. Dinamik karena isinya menunjukkan semangat penulisnya dalam menyikapi pengalaman jiwanya. Universal , Pengalaman bebas yang tidak terbatas oleh waktu. Tidak pula terikat oleh tema- tema tertentu. Puisi yang mereka tulis bebas sebebas burung terbang. Mereka bebas mengekspresikan pengalaman religiusnya, pengalaman batin senang, sedih, dan bahkan pengalaman kesufiannya.

Puisi ini ditulis oleh santri yang mahasiswa. Yaitu mahasiswa yang menggeluti materi sastra di bangku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuliah sehingga terlihat sekali diksi-diksi yang mereka pilih ber"aroma" religius. Sebagai puisi pemula kita sudah dapat menilai luar biasa ketajaman daya khayal dan kepekatan diksi yang mereka gunakan. Ini sungguh permulaan yang membanggakan.

Ejaan yang mereka gunakan, diksi yang mereka pilih cukup bervariasi. Variasi ini muncul karena dua sebab. *Pertama*, puisi ini ditulis oleh mahasiswa yang berlatar belakang berbeda. Mereka ada yang dari Jawa, Sumatra dan daerah lain di Indonesia. Perbedaan latar belakang ini tampak mempengaruhi penulisan mereka dan berkarakter masing-masing.

Kedua, mereka sama-sama santri yang menjadi mahasiswa dalam satu jurusan. Yaitu jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia . hal ini menjadikan adanya *"perkawinan"* budaya dari pengetahuan keilmuan yang sama. Menjadikan puisinya memiliki keunikan yang luar biasa.

Sebagai karya perdana tentu buku ini masih terdapat beberapa kekurangan, diantaranya kekurang cermatan dalam penggunaan bahasa, namun semua itu tertutupi oleh sebuah harapan, bahwa setiap permulaan pasti ada kekurangan. Yang jelas tidak ada yang sempurna di dunia ini, kecuali kemauan untuk menjadi lebih baik dan lebih baik.

Semoga buku ini dapat berguna bagi pembaca dan kita semua. Amin.

Blokagung, Desember 2013
Abd. Kh & NS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id